



Review of Session Three

What are your opinion about Conflict in Organization

Organizational conflict is a disagreement between two or more members of the organization or group, of having to share scarce resources, work activities, status, goals, assessments or views differences

What are the main thing in the New Era Of Conflict Management

3

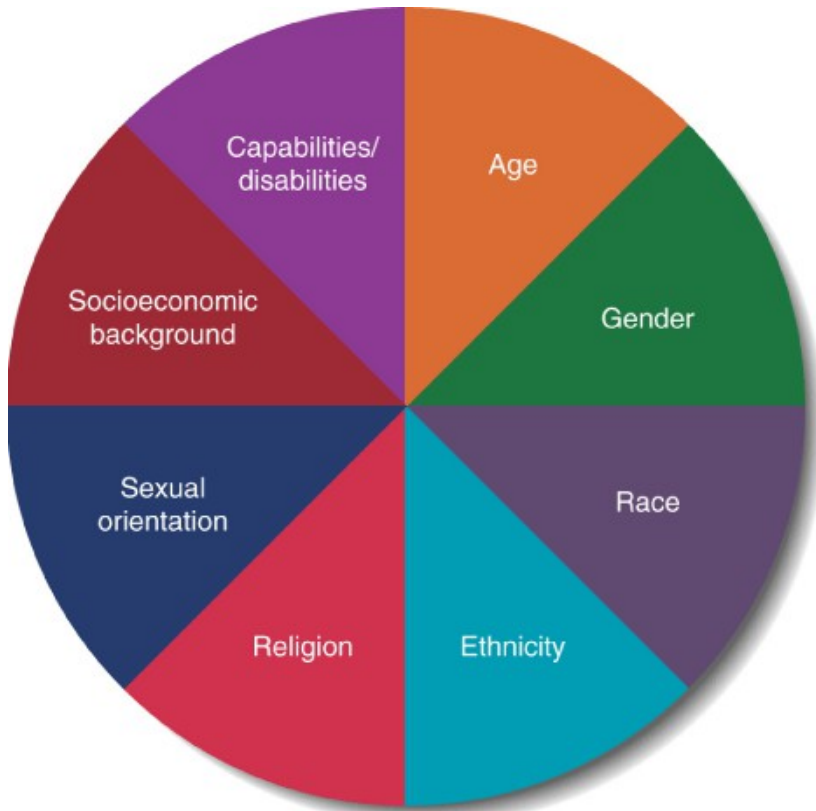
- Konflik tidak dapat dihindarkan
- Pelaksanaan kegiatan organisasi yang optimal membutuhkan tingkat konflik yang moderat
- Tugas manajemen adalah mengelola tingkat konflik dan penyelesaiannya

There are many methods to manage conflict in organization, Name it !

4

- Stimulation Method
- Reducing Method
- Solving Methode
- Compromize Method

What are the Sources of Conflict





KEPEMIMPINAN

Sumber :
Abdul Mukhyi dan Organisasi.org

yudaharja.com

Arti Kepemimpinan

Menurut Stoner :

- kepemimpinan adalah sebagai proses **mengarahkan** dan **mempengaruhi** kegiatan yang berhubungan dengan tugas, untuk **mencapai tujuan tertentu**.



Poin Penting Kepemimpinan

- **Pertama**, kepemimpinan melibatkan orang lain (bawahan 'atau pengikut), kualitas seorang pemimpin ditentukan oleh bawahan dalam menerima pengarahan dari pemimpin.
- **Kedua**, kepemimpinan merupakan pembagian kekuasaan yang tidak seimbang diantara para pemimpin dan anggota kelompok
- **Ketiga**, kepemimpinan di samping dapat mempengaruhi bawahan juga mempunyai pengaruh. Dengan kata lain seorang pemimpin **tidak hanya** dapat mengatakan kepada bawahan apa yang harus dikerjakan tapi juga mempengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintah pemimpin

Pendekatan Dalam Studi Kepemimpinan

- **Pendekatan Pertama**, bahwa kepemimpinan itu tumbuh dari bakat, dan **Pendekatan kedua** adalah kepemimpinan tumbuh dari perilaku.
- Kedua pendekatan di atas berasumsi bahwa seseorang yang memiliki bakat yang cocok atau memperlihatkan perilaku yang sesuai akan muncul sebagai pemimpin dalam situasi kelompok (organisasi) apapun yang ia masuki

Pendekatan Dalam Studi Kepemimpinan

- Pendekatan yang ketiga bersandar pada pandangan situasi (situationair perspective). Pandangan ini berasumsi bahwa kondisi yang menentukan efektifitas pemimpin. Efektifitas pemimpin bervariasi menurut situasi tugas yang harus diselesaikan, ketrampilan dan pengharapan bawahan, lingkungan organisasi dan pengalaman masa lalu pemimpin dan bawahan. *Dalam situasi yang berbeda prestasi seorang pemimpin berbeda pula, mungkin lebih baik atau lebih buruk.*



Gaya Kepemimpinan

Sumber : <http://organisasi.org>

- **Gaya Kepemimpinan Otoriter / Authoritarian**

Adalah gaya pemimpin yang memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri secara penuh. Segala pembagian tugas dan tanggung jawab dipegang oleh si pemimpin yang otoriter tersebut, sedangkan para bawahan hanya melaksanakan tugas yang telah diberikan.

Bagaimana dng Mereka ?



Gaya Kepemimpinan

Sumber : <http://organisasi.org>

Bagaimana dng Mereka ?

- **Gaya Kepemimpinan Demokratis / Democratic**
Gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Setiap ada permasalahan selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh. Dalam gaya kepemimpinan demokratis pemimpin memberikan banyak informasi tentang tugas serta tanggung jawab para bawahannya.



Gaya Kepemimpinan

Sumber : <http://organisasi.org>

- **Gaya Kepemimpinan Bebas / Laissez Faire**
Pemimpin jenis ini hanya terlibat dalam kuantitas yang kecil di mana para bawahannya yang secara aktif menentukan tujuan dan penyelesaian masalah yang dihadapi.
- **Gaya kepemimpinan situasional**, yakni suatu sikap yang lebih melihat situasi: kapan harus bersikap memaksa, kapan harus moderat, dan pada situasi apa pula pemimpin harus memberikan keleluasaan pada bawahan



Ciri-ciri Kepemimpinan Bertipe Otoriter:

- Tanpa musyawarah dan Tidak mau menerima saran dari bawahan
- Mementingkan diri sendiri dan kelompok
- Selalu memerintah dan Memberikan tugas mendadak
- Cenderung menyukai bawahan yang ABS (asal bapak senang)
- Sikap keras terhadap bawahan
- Setiap keputusannya tidak dapat dibantah dan Kekuasaan mutlak di tangan pimpinan
- Hubungan dengan bawahan kurang serasi
- Bertindak sewenang-wenang dan Tanpa kenal ampun atas kesalahan bawahan
- Kurang mempercayai bawahan
- Kurang mendorong semangat kerja bawahan
- Kurang mawas diri dan Selalu tertutup
- Suka mengancam dan Ada rasa bangga bila bawahannya takut
- Tidak suka bawahan pandai dan berkembang
- Kurang memiliki rasa kekeluargaan
- Sering marah-marah dan Senang sanjungan

Ciri-ciri Kepemimpinan Bertipe Demokratis:

- (1) Pendapatnya terfokus pada hasil musyawarah
- 2) Tenggang rasa
- 3) Memberi kesempatan pengembangan karier bawahan
- 4) Selalu menerima kritik bawahan
- 5) Menciptakan suasana kekeluargaan
- 6) Mengetahui kekurangan dan kelebihan bawahan
- 7) Komunikatif dengan bawahan
- 8) Partisipasif dengan bawahan
- 9) Tanggap terhadap situasi
- 10) Kurang mementingkan diri sendiri
- 11) Mawas diri
- 12) Tidak bersikap menggurui
- 13) Senang bawahan kreatif
- 14) Menerima usulan atau pendapat bawahan
- 15) Lapang dada

Ciri-ciri Kepemimpinan Bertipe Demokratis:

- 16) Terbuka
- 17) Mendorong bawahan untuk mencapai hasil yang baik
- 18) Tidak sombong
- 19) Menghargai pendapat bawahan
- 20) Mau membimbing bawahan
- 21) Mau bekerja sama dengan bawahan
- 22) Tidak mudah putus asa
- 23) Tujuannya dipahami bawahan
- 24) Percaya pada bawahan
- 25) Tidak berjarak dengan bawahan
- 26) Adil dan bijaksana
- 27) Suka rapat (musyawarah)
- 28) Mau mendelegasikan tugas kepada bawahan
- 29) Pemaaf pada bawahan
- 30) Selalu mendahulukan hal-hal yang penting

Ciri-ciri Kepemimpinan Bertipe laissez faire :

- Pemimpin bersikap pasif dan Semua tugas diberikan kepada bawahan
- Tidak tegas dan Kurang memperhatikan kekurangan dan kelebihan bawahan
- Percaya kepada bawahan dan Mudah dibohongi bawahan
- Pelaksanaan pekerjaan tidak terkendali
- Kurang kreatif dan Kurang mawas diri
- Perencanaan dan tujuannya kurang jelas
- Kurang memberikan dorongan pada bawahan
- Banyak bawahan merasa dirinya sebagai orang yang berkuasa
- Kurang punya rasa tanggung jawab
- Kurang berwibawa
- Menjunjung tinggi hak asasi
- Menghargai pendapat bawahan (orang lain)
- Kurang bermusyawarah

Ciri-ciri Kepemimpinan Bertipe Situasional:

- Supel atau luwes dan Berwawasan luas
- Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan
- Mampu menggerakkan bawahan
- Bersikap keras pada saat-saat tertentu
- Berprinsip dan konsisten terhadap suatu masalah
- Mempunyai tujuan yang jelas
- Bersikap terbuka bila menyangkut bawahan
- Mau membantu memecahkan permasalahan bawahan
- Mengutamakan suasana kekeluargaan
- Berkomunikasi dengan baik

Ciri-ciri Kepemimpinan Bertipe Situasional (lanjutan):

- Mengutamakan produktivitas kerja dan Bertanggung jawab
- Mau memberikan tanggung jawab pada bawahan
- Memberi kesempatan pada bawahan untuk mengutarakan pendapat pada saat-saat tertentu
- Melakukan atau mengutamakan pengawasan melekat
- Mengetahui kelemahan dan kelebihan bawahan
- Mengutamakan kepentingan bersama,
- Bersikap tegas dalam situasi dan kondisi tertentu
- Mau menerima saran dan kritik dari bawahan

Gaya Kepemimpinan Lelaki dan Wanita

<http://www.f-buzz.com/2009/05/19/gaya-kepemimpinan-lelaki-dan-wanita/>

- Menurut **Schermerhorn (1999)**, pemimpin wanita selalu lebih cenderung untuk bertingkah laku secara demokratik dan mengambil bagian dimana mereka lebih menghormati dan prihatin terhadap pekerjaanya/bawahannya dan berbagi 'kekuasaan' serta perasaan dengan orang lain.
- **Gaya kepemimpinan** ini dikenal sebagai kepemimpinan **interatif** yang menekankan aspek keseluruhan dan hubungan baik melalui komunikasi dan persepsi yang sama.



Gaya Kepemimpinan Lelaki dan Wanita

<http://www.f-buzz.com/2009/05/19/gaya-kepemimpinan-lelaki-dan-wanita/>



- Kajian yang dijalankan oleh Sharpe (2000) mendapati bahawa wanita selalu lebih mementingkan hubungan interpersonal, komunikasi, motivasi pekerja, berorientasi tugas, dan bersikap lebih demokratis dibandingkan dengan lelaki yang lebih mementingkan aspek perancangan strategik dan analisa.
- Penelitian tersebut juga mendapati bahawa wanita mendapat nilai lebih tinggi dari segi penilaian kerja dibandingkan lelaki

Gaya Kepemimpinan Lelaki dan Wanita

<http://www.f-buzz.com/2009/05/19/gaya-kepemimpinan-lelaki-dan-wanita/>

- Secara perbandingan, pemimpin lelaki lebih cenderung ke arah kepemimpinan “**tendency**”. Jika keadaan ini terjadi, maka mereka lebih banyak menggunakan otoritas dari segi tradisional dengan kecenderungan memberi arahan dan nasehat yang lebih banyak.



Gaya Kepemimpinan Lelaki dan Wanita

<http://www.f-buzz.com/2009/05/19/gaya-kepemimpinan-lelaki-dan-wanita/>

- Secara umum, **gaya kepemimpinan** lelaki dan wanita adalah sama tetapi situasinya yang akan mungkin berbeda. Penelitian dilakukan di amerika serikat, mendapati bahwa pemimpin lelaki lebih berkesan didalam organisasi ketentaraan, sementara wanita dalam organisasi pendidikan dan sosial.

